

tengah hamil tua, sehingga meski dengan terengah-engah beliau mampu turut serta mencetuskan lahirnya BMT MUDA (Mandiri Ukhuwah Persada) ini.

Desember 2011 menjadi bulan bersejarah bagi rintisan pendirian BMT MUDA (Mandiri Ukhuwah Persada). Pada waktu itu telah mampu terhimpun 48 pendiri BMT MUDA (Mandiri Ukhuwah Persada) dengan skala Jawa Timur, yakni 20 pendiri dengan KTP Kota Surabaya, 20 pendiri dengan KTP Kabupaten/Kota Mojokerto, dan 8 pendiri dengan KTP di luar Surabaya maupun Mojokerto.

Dengan berkumpulnya 48 pendiri tersebut, mereka sepakat untuk segera mengadakan *grand launching* pada tanggal 7 Januari 2012 sebagai awal kegiatan pra operasional BMT. Bapak H. Karjadi Mintaroem, selaku pembina BMT MUDA (Mandiri Ukhuwah Persada) yang meresmikan dibukanya operasional BMT MUDA (Mandiri Ukhuwah Persada) yang diselenggarakan di depan kantor BMT MUDA (Mandiri Ukhuwah Persada), Jl. Kedinding Lor Gang Tanjung 49 Surabaya. Tangis, haru, khidmat, semangat, dan rasa syukur nampak menyelimuti perasaan para pendiri BMT. Motto BMT MUDA (Mandiri Ukhuwah Persada), yakni “Berdaya, Mandiri, Sejahtera” semakin memantapkan para pendiri, bahwa dengan izin Allah mereka memulai kiprah dari langkah kecil untuk membangun negeri ini.

Dengan semangat yang terus menyala dan rasa saling berkorban yang tinggi demi tercapainya visi bersama, BMT MUDA (Mandiri

Ukhuwah Persada) mampu terus melejit hari demi hari. H. Sunoyo, S.Sos, salah seorang pendiri sekaligus paman dari Ketua BMT MUDA (Mandiri Ukhuwah Persada) yakni, Shochrul Rohmatul Ajija, akhirnya tidak tanggung-tanggung menunjukkan komitmennya dalam membesarkan wajah dakwah ini. Beliau pun keluar dari pekerjaannya di pasar keuangan dan merintis perjuangan di BMT MUDA (Mandiri Ukhuwah Persada). Semua kemampuan beliau kerahkan termasuk tenaga, harta, waktu, dan keluarga.

Di tangan beliau selaku Manajer Utama, BMT MUDA (Mandiri Ukhuwah Persada) mampu melejit diluar perkiraan awal. Badan Hukum Koperasi BMT MUDA (Mandiri Ukhuwah Persada) skala Jatim telah didapat pada bulan Mei 2012. Lebih dari itu, BMT MUDA (Mandiri Ukhuwah Persada) secara keuangan juga mampu menembus angka 500 juta pada kisaran bulan tersebut. Dan hal yang fantastis adalah beliau mampu memberikan pendampingan bagi para UMKM yang bergabung dengan BMT MUDA (Mandiri Ukhuwah Persada). Pendampingan yang diberikan tidak hanya berupa dana pembiayaan, namun juga dari sisi manajerial usaha dan spiritual para pengusaha mikro.

Bulan Mei 2012, BMT MUDA (Mandiri Ukhuwah Persada) berhasil menjalin kerjasama dengan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Kota Mojokerto. Selain itu, Juni 2012, BMT MUDA (Mandiri Ukhuwah Persada) pun mendapat tawaran dari PT. Jamsostek Persero cabang Karimunjawa Surabaya untuk dana kemitraan UMKM yang

sebelumnya gagal dilaksanakan untuk BMT yang lain. Awalnya Ketua BMT MUDA (Mandiri Ukhuwah Persada) merasa ragu untuk menerima tawaran tersebut, terlebih PT. Jamsostek adalah perusahaan milik negara yang masih dikelola secara konvensional. Sementara itu, BMT MUDA (Mandiri Ukhuwah Persada) adalah lembaga keuangan mikro yang komitmen dengan syariah. Dalam memutuskan hal ini, Ketua BMT MUDA (Mandiri Ukhuwah Persada) pun meminta saran dan pertimbangan dari beberapa pihak yang lebih mengerti tentang syariah, termasuk ke salah satu pengurus Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI) Pusat.

Pertimbangan dalam menerima kerjasama ini adalah asas kemaslahatan (*maqasid syariah*). Hal ini dikarenakan, dana kemitraan dari PT. Jamsostek tersebut adalah digunakan untuk merangkul para pengusaha mikro yang sering terbelit hutang dengan rentenir. Selain itu, dengan adanya program kemitraan ini, para UMKM tersebut juga mendapat perlindungan jaminan sosial berupa jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian. Selama ini, masyarakat menganggap PT. Jamsostek hanya bisa dimanfaatkan oleh para karyawan yang bekerja di pabrik-pabrik atau usaha formal lainnya. Sementara itu, bagi mereka yang bekerja di sector informal seperti tukang becak, pedagang rombeng, bakul rujak, petani, maupun nelayan, tidak berhak untuk mendapat layanan ini. Padahal PT. Jamsostek sebenarnya telah mempunyai program untuk pengusaha informal yang digolongkan dalam kelompok tenaga kerja di luar hubungan kerja (TK LHK).

serta menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pembiayaan atau pinjaman sosial. Yang membedakannya dengan bank syariah dalam hal ini adalah pangsa pasar yang lebih kecil, yaitu seputar wilayah Kota Surabaya, khususnya bagi masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah.

Sistem *funding* yang diterapkan oleh BMT MUDA “Mandiri Ukhuwah Persada” berlandaskan pada akad-akad syar’i seperti mudharabah dan *wadī’ah* dalam produk tabungan, deposito maupun *wadī’ah* amanah, *murābahah* dalam produk pembiayaan, dan lain-lain. Dana tersebut kemudian dikumpulkan menjadi satu (*pool of fund*), untuk kemudian disalurkan ke dalam pembiayaan produktif maupun konsumtif. Hal di atas kecuali dana sosial yang dikhususkan penyalurannya kepada yang berhak.

Pada *financing*, BMT MUDA “Mandiri Ukhuwah Persada” menyalurkan dana pihak ketiga kepada masyarakat yang membutuhkan pembiayaan modal kerja, maupun untuk urusan konsumsi. Pemberian pinjaman di BMT MUDA (Mandiri Ukhuwah Persada) menerapkan empat jenis akad yaitu *muḍārabah*, *murābahah*, serta *muḍārabah* lain-lain.

Sebagai organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh sekelompok masyarakat secara swadaya, BMT MUDA (Mandiri Ukuwah Persada) Jatim menjadi wadah yang cukup ampuh untuk secara bersama-sama meningkatkan harkat hidup masyarakat kecil. Dalam perjalanannya sejak 7 Januari 2012, BMT MUDA (Mandiri Ukhuwah Persada) Jatim

telah secara aktif dan bahu membahu menjalankan beberapa program, di antaranya adalah:

- a. Menjalankan usaha jasa keuangan syariah sekaligus pendampingan UMKM kepada para anggota dengan berbagai latar belakang bidang pekerjaan, seperti pengrajin sepatu, pengrajin tas, pengrajin souvenir dan usaha-usaha informal lainnya;
- b. Membuka bisnis catering dengan mengoptimalkan peran ibu-ibu PKK yang ada di gang Tanjung, Kelurahan Tanah Kali Kedinding, Surabaya;
- c. Membuka layanan pembayaran listrik, PDAM dan pulsa elektrik;
- d. Menjalankan bisnis 'printing' di Jl. Gubeng Jaya Gang VIII dengan memberdayakan potensi beberapa mahasiswa Universitas Airlangga yang ada di kampus B;
- e. Merintis pembukaan Taman Baca MUDA gratis untuk masyarakat di daerah sekitar kantor BMT MUDA (Mandiri Ukhuwah Persada), yakni di Jl. Kedinding Lor Gang Tanjung, Surabaya.

Optimalisasi peran BMT MUDA (Mandiri Ukhuwah Persada) diharapkan mampu memberikan solusi atas permasalahan kronis yang hingga saat ini masih belum terselesaikan di Indonesia, yakni kemiskinan. Dengan berbekal sumber daya yang handal, di mana pengurus BMT MUDA (Mandiri Ukhuwah Persada) Jatim adalah para pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga yang memang peduli dengan 'wong cilik' dan mantan aktivis kampus yang cukup berpengalaman dan jangkauan

(Mandiri Ukhuwah Persada). Mitra usaha setuju membayar uang muka.

- b. Pada saat mitra usaha melakukan pembayaran uang muka, maka BMT MUDA (Mandiri Ukhuwah Persada) akan mengeluarkan tanda terima uang muka *murābahah*.

7. *Unit Support* (Administrasi Pembayaran)

- a. Setelah menerima uang muka *murābahah*, bagian administrasi pembiayaan dapat mengeluarkan surat pemesanan barang pada *supplier*, *supplier* menerima surat pemesanan barang dan menyatakan barang tersedia dan siap dikirim pada mitra usaha.
- b. Bagian administrasi pembiayaan mempersiapkan *akad murābahah*, yaitu akad jual beli antara BMT MUDA (Mandiri Ukhuwah Persada) dan *supplier* untuk membeli barang yang dimaksud. Dilanjutkan dengan *akad murābahah* antara pihak BMT MUDA (Mandiri Ukhuwah Persada) dengan mitra usaha. Pada saat ini dapat sekaligus dilakukan pengikatan jaminan (bila perlu) dapat berupa barang yang diperjualbelikan ataupun jaminan lainnya.
- c. *Supplier* mengeluarkan surat permohonan realisasi *murābahah* kepada BMT MUDA (Mandiri Ukhuwah Persada) meminta pelunasan harga beli barang.
- d. Bagian administrasi pembiayaan dapat melakukan intruksi pembayaran harga beli barang langsung pada rekening *supplier* atau

